

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

**ANY CATUR WULANDARI
0613010248/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

ANY CATUR WULANDARI

0613010248 / FE / EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua ProgdI Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi

NIP. 030 217 167

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

ANY CATUR WULANDARI

0613010248 / FE / EA

disetujui untuk ujian lisan oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi

Tanggal :

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi

NIP. 030 194 437

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Di susun Oleh :

Any Catur Wulandari
0613010248/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur
Pada Tanggal 30 April 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dra. Ec. Endah Susilowati, M.Si

Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Endah Susilowati, M.Si

Anggota

Rina Mustika, SE, MMA

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM,
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan Skripsi ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Bapak dan Ibu yang tercinta, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran dan dukungan moril maupun materi serta doanya yang diberikan kepada saya dengan tulus ikhlas.

7. Mas Eko, Mas Dwi, dan Mbak Indah, terima kasih atas semangat, dukungan, serta doanya untuk Any.
8. Bayu Ardianto, yang selalu sabar, setia menemani dan memberikan dukungan yang sangat berarti serta doanya selama ini.
9. Sahabat-sahabat (Lya, Eny, Novi, Nisa, Mey), Anak Kost F-12, dan seluruh teman-teman UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan '06 terima kasih sudah memberikan semangat dan menemani selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 20 April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pasar Modal.....	13
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	13
2.2.1.2. Manfaat Pasar Modal.....	13
2.2.1.3. Peranan Pasar Modal.....	14
2.2.2. Akuntansi Keuangan	15
2.2.2.1. Pengertian Akuntansi Keuangan.....	15
2.2.2.2. Tujuan Akuntansi Keuangan	16

2.2.2.3. Hasil Akuntansi Keuangan.....	17
2.2.3. Laporan Keuangan.....	17
2.2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2.2.3.2. Arti Penting Laporan Keuangan.....	18
2.2.3.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	22
2.2.3.5. Asumsi Dasar Laporan Keuangan	24
2.2.3.6. Jenis Laporan Keuangan.....	24
2.2.4. Rasio Keuangan	32
2.2.4.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	32
2.2.4.2. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	33
2.2.4.3. Pemakai Rasio Keuangan.....	33
2.2.4.4. Penggolongan Rasio Keuangan.....	35
2.2.5. Rasio Likuiditas.....	44
2.2.6. Rasio Profitabilitas.....	45
2.2.7. Ukuran Perusahaan.....	46
2.2.8. Pengungkapan.....	49
2.2.8.1 Pengertian Pengungkapan.....	49
2.2.8.2. Tujuan Pengungkapan.....	49
2.2.8.3. Metode Pengungkapan.....	51
2.2.8.4. Jenis pengungkapan.....	53

2.2.9. Teori yang Membahas Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Sukarela.....	54
2.3. Kerangka Pikir	58
2.4. Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	59
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	62
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.3.1. Sumber dan Jenis Data.....	65
3.3.2. Pengumpulan Data.....	65
3.4. Uji Kualitas Data.....	65
3.4.1. Uji Normalitas.....	65
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	66
3.5.1. Autokorelasi.....	66
3.5.2. Multikolinieritas.....	67
3.5.3. Heteroskedastisitas.....	68
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	69
3.6.1. Teknik Analisis.....	69
3.6.2. Uji Hipotesis.....	69
3.6.2.1. Uji Kecocokan Model.....	69
3.6.2.2. Uji Parsial.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	72
4.1.1. Sejarah Umum PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.....	72
4.1.2. Sejarah Umum PT. Cahaya Kalbar Tbk.....	73
4.1.3. Sejarah Umum PT. Delta Djakarta Tbk.....	74
4.1.4. Sejarah Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk....	75
4.1.5. Sejarah Umum PT. Mayora Indah Tbk.....	76
4.1.6. Sejarah Umum PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.....	77
4.1.7. Sejarah Umum PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.....	77
4.1.8. Sejarah Umum PT. Sekar Laut Tbk.....	78
4.1.9. Sejarah Umum PT. Siantar Top Tbk.....	79
4.1.10. Sejarah Umum PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.....	80
4.1.11. Sejarah Umum PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk.....	81
4.1.12. Sejarah Umum PT. Tunas Baru Lampung Tbk.....	82
4.1.13. Sejarah Umum PT. Ultra Jaya Milk Tbk.....	83
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	84
4.2.1. Rasio Likuiditas (X_1).....	84
4.2.2. Rasio Profitabilitas (X_2).....	86
4.2.3. Ukuran Perusahaan (X_3).....	88
4.2.4. Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan (Y).....	89
4.3. Uji Kualitas Data.....	90

4.3.1. Uji Normalitas.....	90
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	91
4.4.1. Uji Autokorelasi.....	91
4.4.2. Uji Multikolinieritas.....	92
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	93
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	94
4.5.1. Persamaan Regresi.....	94
4.5.2. Koefisien Determinasi (R Square).....	97
4.5.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	98
4.5.3.1. Hasil Uji Kecocokan Model.....	98
4.5.3.2. Hasil Uji Parsial.....	99
4.6. Analisis Hasil Penelitian.....	101
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	104
4.8. Keterbatasan Penelitian.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1. Kesimpulan.....	108
5.2. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. : Kerangka Pikir.....	58
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel:

1.1.	: Data Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI.....	5
1.2.	: Perhitungan Survei Pendahuluan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI.....	6
2.1.	: Neraca Bentuk Rekening.....	25
2.2.	: Neraca Bentuk Laporan.....	26
2.3.	: Laporan Laba Rugi <i>All Inclusive Income, Single Step</i>	27
2.4.	: Laporan Perubahan Ekuitas.....	29
2.5.	: Laporan Arus Kas – <i>Direct Method</i>	30
2.6.	: Laporan Arus Kas – <i>Indirect Method</i>	31
4.1.	: Data Rasio Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008.....	85
4.2.	: Data Rasio Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008.....	87
4.3.	: Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008.....	88
4.4.	: Data Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008.....	89
4.5.	: Hasil Uji Normalitas.....	91
4.6.	: Hasil Uji Autokorelasi.....	92
4.7.	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	93
4.8.	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
4.9.	: Hasil Analisis Regresi Berganda.....	95
4.10.	: Koefisien Determinasi.....	97
4.11.	: Uji Kecocokan Model (Uji F).....	98
4.12.	: Hasil Uji Parsial.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 2 : Perhitungan Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Food and Beverage Tahun 2006-2008
- Lampiran 3 : Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Koefisien Regresi
- Lampiran 6 : Uji Hipotesis
- Lampiran 7 : Survei Pendahuluan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebelum Penentuan Judul
- Lampiran 8 : Alamat Download Laporan Keuangan (www.idx.co.id)

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN
SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Any Catur Wulandari

Abstrak

Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak luar seperti investor, kreditor dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan. Informasi dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan dalam pengungkapan sukarela perusahaan memiliki keluasaan dalam melakukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan sehingga menimbulkan adanya keragaman atau variasi luas pengungkapan sukarela antar perusahaan. Salah satu cara bagi manajer untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas.

Variabel penelitian adalah Rasio Likuiditas (X_1), Rasio Profitabilitas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan (Y). Sampel penelitian ini 13 perusahaan Food and Beverage yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2008. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis secara kecocokan model (uji F) dan secara parsial (uji t).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets*) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan sukarela Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan food and beverage yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, tidak terbukti kebenarannya, karena berdasarkan hasil pengujian hanya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan.

Keywords: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, luas pengungkapan sukarela.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia perekonomian banyak mengalami perkembangan sejalan dengan bertambahnya waktu. Perkembangan kondisi lingkungan ekonomi tersebut banyak berpengaruh terhadap dunia usaha dan menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Untuk dapat bersaing perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya.

Bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melakukan penawaran kepada *go public* wajib menyampaikan laporan perusahaannya kepada Bapepam. Laporan keuangan tahunan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan (Murdoko : 2007)

Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemilik, manajer, kreditor, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang cerdas (Simamora, 2000:

515). Dan jika dilihat dari tujuan laporan keuangan itu sendiri menurut (Suwaldiman, 2005: 40) bahwa “tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor (sekarang maupun potensial) dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya secara rasional”. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan dapat dikumpulkan dengan memeriksa hubungan antara pos-pos laporan keuangan serta mengidentifikasi kecenderungan hubungan tersebut. Hubungan-hubungan ini dinyatakan secara numeris berupa rasio dan persentase, serta kecenderungan yang diidentifikasi melalui analisis komparatif (Kieso, dkk., 2002: 491).

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan harus memadai sehingga dapat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Suatu laporan tahunan akan dapat menjadi dasar yang berguna dalam pengambilan keputusan dengan cara membuat kriteria pengungkapan informasi. Laporan tahunan yang disajikan hendaknya memuat informasi yang relevan, dapat dipahami, dapat dipercaya dan transparan (Wicaksono, 2008).

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Selanjutnya,

pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku (Feliana, dkk., 2007 : 2).

Pengungkapan wajib semua perusahaan yang *go public* telah melakukan pengungkapan secara jelas dan lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pembuatan keputusan oleh para pemakai laporan tahunannya (Suripto, 1999 : 2)

Hal ini juga didukung oleh Suwardjono (2006 : 583), bahwa pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Beberapa penelitian akademik juga menunjukkan bahwa makin besar perusahaan, makin banyak pengungkapan sukarela yang disampaikan. Pengungkapan sukarela ini merupakan solusi atas kendala pengungkapan secara penuh.

Perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek penelitian ini karena merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Dengan tingginya minat kebutuhan konsumen, semakin besar pula persaingan dalam dunia usaha ini. Meskipun kondisi ekonomi di Indonesia saat ini tidak terlalu bagus, permintaan pasar akan kebutuhan makanan dan minuman ini tidak terpengaruh sedikitpun.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia ini akan berpengaruh pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, tidak terkecuali pada perusahaan industri *Food and Beverage* ini. Meskipun demikian, dalam periode krisis tersebut jumlah industri di sektor Food and Beverage ini tetap tumbuh, dari 4.573 industri tahun 1998, 4.666 industri untuk tahun 1999, dan 4.681 industri pada tahun 2001. Dapat diketahui bahwa dari tahun 1998-2001 industri Food and Beverage tetap bisa berkembang meskipun krisis ekonomi melanda Indonesia.

Berikut ini adalah tabel pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan tahunan dari survey pendahuluan pada beberapa perusahaan-perusahaan food and beverage yang *go public* periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Kondisi yang sebenarnya menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini melakukan pengungkapan sukarela maksimum hanya mencapai 39 % selama periode tersebut (www.idx.co.id). Dari kondisi tersebut dapat diketahui bahwa kualitas

pengungkapan dapat diukur dan digunakan untuk menilai manfaat potensial dari sisi laporan tahunan.

Tabel 1.1. Data Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Go Public di BEI

Nama Perusahaan (1)	Tahun (2)	Yang Diungkap (3)	Yang Seharusnya Diungkap (4)	Luas Pengungkapan Sukarela (5) = (3) : (4)
1. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	2006	17	46	0,37
	2007	17	46	0,37
	2008	17	46	0,37
2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2006	16	46	0,35
	2007	17	46	0,37
	2008	17	46	0,37
3. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2006	14	46	0,30
	2007	15	46	0,33
	2008	15	46	0,33
4. PT. Siantar Top Tbk.	2006	18	46	0,39
	2007	18	46	0,39
	2008	18	46	0,39

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan masih belum memenuhi yang seharusnya diungkap. Pengungkapan sukarela maksimum dilakukan oleh PT. Siantar Top Tbk. hanya sebesar 39%, sedangkan pengungkapan sukarela minimum pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. sebesar 30%. Hal ini dibuktikan, tidak semua informasi yang dimiliki oleh perusahaan diungkapkan secara lengkap dan transparan. Padahal, investor sebagai pihak penyandang dana suatu perusahaan memerlukan informasi keuangan yang akan membantu dalam keputusan investasi, misalnya

apakah investor akan tetap menanamkan dananya pada perusahaan tersebut atau akan memindahkan ke investasi lain.

Penelitian ini, penulis membahas *current ratio* sebagai rasio likuiditas karena setelah dilakukan survei pendahuluan yaitu dengan menghitung dan menganalisis dari data BEI tentang rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebelum penentuan judul, ternyata yang mengalami masalah dalam rasio likuiditas hanya *current ratio*, demikian juga dalam rasio profitabilitas ternyata hanya *Return on Assets (ROA)* saja, sedangkan untuk ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Berikut cuplikan perhitungan dan penganalisaan data perusahaan Food and beverage yang *go public* di BEI.

Tabel 1.2. Perhitungan Survei Pendahuluan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Go Public di BEI

Nama Perusahaan	Tahun	Current Ratio (%)	Return on Asetss (%)	Ukuran Perusahaan (milion rupiah)
PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	2006	718,22	6,14	795.244
	2007	709,16	7,39	891.530
	2008	781,86	8,21	1.003.488
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	2006	347,07	5,45	280.807
	2007	135,9	4,02	613.680
	2008	735,06	4,61	604.642
PT. Delta Djakarta Tbk.	2006	380,46	7,58	571.243
	2007	417,26	7,99	592.359
	2008	378,94	11,99	698.297
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2006	118,88	4,06	16.267.483
	2007	92,1	3,32	29.527.466
	2008	89,77	2,61	39.594.264
PT. Mayora Indah Tbk.	2006	390,93	6,02	1.553.377
	2007	293,11	7,48	1.893.175
	2008	218,87	6,71	2.922.998

Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan di BEI

Berdasarkan tabel 1.2. diatas menunjukkan bahwa *current ratio* dari survei ke lima perusahaan tersebut akan mempengaruhi aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Demikian juga untuk ROA, rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dan untuk ukuran perusahaan, dalam penelitian ini diukur berdasarkan total aktiva perusahaan. Dari kondisi ini akan menarik investor untuk menginvestasikan saham kedalam perusahaan

Calon investor tentu juga ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, tingkat pengembalian investasi, dan prospek perusahaan mendatang. Bagi para kreditor sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau tidak kredit kepada suatu perusahaan tentu juga perlu mempertimbangkan mengenai kemampuan perusahaan untuk mengembalikan kreditnya jika telah jatuh tempo (Suwaldiman, 2005 : 40).

Oleh karena itu, untuk dapat mengambil keputusan-keputusan bisnis yang penting bagi para pengguna laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan atas informasi-informasi yang diperoleh dari pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*, serta gambaran tentang sifat perbedaan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : Apakah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets*), dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan pada perusahaan food and beverage yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji, menganalisis, dan membuktikan serta mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela perusahaan food and beverage yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dapat digunakan sebagai bahan tambahan perbandingan literatur perpustakaan dan penelitian yang sama di masa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan
Saran dan kesimpulan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pihak manajer dalam penetapan kebijakan perusahaan.
3. Bagi Akademisi
Untuk memperluas dan menambah wawasan serta untuk dapat membandingkan antara teori yang telah diterima dengan yang terjadi dalam praktek.